



Prosedur Proses Pembuatan Rekening Tabungan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak Subang

Kalfajrin Kurniaji¹

Fakultas Bisnis dan Humaniora

Universitas Nusa Putra

kalfajrin.kurniaji@nusaputra.ac.id

Viny Octaviany²

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Subang

vinyoctaviany@gmail.com

Abstrak

Sektor perbankan merupakan faktor pendukung perekonomian Indonesia karena transaksi keuangan terjadi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rakyat yang berkembang pesat. Dalam menjalankan bisnis perbankan dibutuhkan pihak-pihak yang memiliki keterikatan satu sama lain, diantaranya adalah masyarakat (nasabah). Nasabah memiliki peran penting dalam dunia perbankan karena merupakan salah satu sumber dana utama. Bank sendiri adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pembukaan tabungan pada PT. BPR Nusumma Cisalak dalam melayani nasabahnya. pelayanan produk yang meliputi prosedur pembukaan, penyetoran dan penarikan tabungan. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara perhitungan bunga pada tabungan PT. BPR Nusumma Cisalak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa prosedur pelayanan produk yang dilakukan oleh PT. BPR Nusumma Cisalak baik dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Bank, Rekening tabungan



Abstract

The banking sector is a supporting factor for the Indonesian economy because financial transactions occur to meet the rapidly growing economic needs of the people. In running the banking business, parties who have an attachment to each other are needed, including the community (customers). Customers have an important role in the banking world because they are one of the main sources of funds. Bank itself is a business entity that collects funds from the public in the form of savings and distributes them back in the form of credit or other forms.

This study aims to determine the procedure for opening a savings account at PT. BPR Nusumma Cisalak in serving its customers. product services covering procedures for opening, depositing and withdrawing savings. In addition, this study also aims to determine how to calculate interest on savings PT. BPR Nusumma Cisalak.

Data collection techniques in this study used three methods, namely observation, interviews, and literature study. Based on the results of the discussion, it can be concluded that the product service procedures carried out by PT. BPR Nusumma Cisalak is good and in accordance with established procedures.

Keywords: *Bank, Savings Account*

Pendahuluan

Di tengah perekonomian yang kurang stabil. Serta efek dari COVID-19 menjadikan perekonomian di beberapa negara menjadi menurun termasuk negara Indonesia. Sehingga banyaknya beberapa perusahaan yang memberhentikan para karyawan bahkan menutup perusahaannya tersebut. Oleh sebab itu beberapa masyarakat memutuskan untuk membuka usaha. Sehingga usaha yang baru banyak bermunculan dengan upaya untuk mencari keuntungan. Para pelaku usaha ini penting perannya dalam mengurangi tingkat pengangguran, modal awal tentunya di perlukan untuk memulai suatu usaha, perusahaan yang baru di bentuk sudah pasti memerlukan dana, dan perusahaan yang sudah lama berdiri pun memerlukan dana untuk kelangsungan usahanya. Bank merupakan salah satu pilihan yang ada dalam penyediaan dana. Bank dapat memberikan dana kepada pelaku usaha dengan cara memberikan kredit.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. tentang perbankan pasal satu butir 5 "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian dana dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya.

Menurut Kasmir (2014:37), mengemukakan bahwa " Tabungan adalah simpanan pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara Bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya. Tabanas merupakan tabungan pembangunan nasional. Sedangkan menurut (Sukirno, 2000): Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat yang disepakati, tidak dapat ditarik dengan biyet giro atau yang lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pembukaan rekening adalah merupakan suatu bentuk usaha pihak bank agar dapat menghimpun dana dari masyarakat untuk menjamin tingkat kenyamanannya. Terlebih masih banyak yang menyimpan benda berharga mereka di tempat yang masih kurang tingkat keamanannya, maka dari itu pihak bank itu sendiri banyak menawarkan pembukaan rekening secara mudah dan cepat dan dijamin tingkat keamanannya.

PT. BPR Nusumma Cisalak merupakan salah satu dari sekian banyaknya bank yang menyediakan fasilitas berbentuk tabungan dan kredit kepada masyarakat luas, terdapat



beberapa jenis dan bentuk tabungan yang beragam yang ditawarkan oleh Bank Nusumma Cisalak, salah satunya adalah Tabungan. Tabungan yang digunakan untuk simpanan-simpanan dalam bentuk rupiah pihak ketiga bukan Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat dan cara-cara tertentu, misalnya simpanan yang penarikannya dilakukan menggunakan slip penarikan. Dengan persyaratan yang ringan, tingkat suku bunga yang kompetitif dengan proses cepat dan fleksibel.

Dengan demikian Tabungan ini merupakan produk yang sangat banyak diminati oleh masyarakat, oleh sebab itu cukup besar produk tabungan yang menghasilkan pendapatan bagi Bank Nusumma Cisalak yang berpengaruh terhadap kenaikan asset, sehingga dana tersebut dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dengan melalui pinjaman kredit. Pembukaan rekening adalah mempersiapkan berkas-berkas yang dibutuhkan. Memeriksa berkas nasabah sehingga nasabah itu memang benar-benar bisa menjadi nasabah Bank BPR Nusumma, pembukaan rekening tidak terlepas dari berkas-berkas data nasabah yang akan membuka rekening mereka hanya membawa Fotocopy KTP dan Kartu Keluarga dengan itu saja rekening sudah bisa di proses. Berbagai macam produk tabungan yang di tawarkan oleh Bank Nusumma seperti : Tabungan Nusumma Prima, Tabungan Tabitri (Tabungan idul fitri) dan Tabungan Simpel (Tabungan pelajar).

Kerangka Teori

Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uangan dan menerbitkan promes atau dikenal sebagai bank note. Kata bank beraa dari bahasa Itali banca yang artinya tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan di salurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Menurut UU RI No 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Biasanya di diberikan balas jasa yang menarik seperti bungan dan berbagai macam hadiah, kegiatan menyalurkan dana berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa yang lainnya merupakan pendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Bank didirikan oleh Prof. Ali Affifudin, SE.

Adapun beberapa manfaat perbankan di antaranya yaitu:

1. Sebagai model investasi, yang berarti transaksi derivatif dapat dijadikan sebagai salah satu model berinvestasi. Walaupun pada umumnya merupakan jenis investasi jangka pendek.
2. Informasi harga, yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai sarana mencari atau memberi informasi tentang harga barang komoditi tertentu dikemudian hari.
3. Sebagai cara jindung nilai, yang berarti transaksi derivatif dapat berfungsi sebagai salah satu cara untuk mengilangkan risiko dengan jalan lindung nilai (hedging) atau bisa di sebut juga sebagai risk manajemen.



4. Fungsi spekulatif, yang berarti transaksi derivatif dapat memberikan kesempatan spekulatif (untung-untungan) terhadap perubahan nilai pasar dari transaksi derivatif itu sendiri.
5. Fungsi manajemen produksi berjalan dengan baik dan efisien, yang berarti transaksi derivatif dapat memberikan gambaran kepada manajemen produksi sebuah perusahaan dalam menilai suatu permintaan dan kebutuhan pasar pada masa mendatang.

Jasa bank dalam pembangunan perekonomian sangatlah penting. Bank selain mempunyai manfaat bank pun mempunyai beberapa prinsip di antaranya yaitu:

1. Prinsip Kepercayaan

Prinsip kepercayaan adalah suatu asas yang melandasi hubungan antara bank dan nasabah. Bank berasal dari masyarakat dan dana masyarakat yang disimpan berdasarkan kepercayaan, sehingga setiap bank harus menjaga kesehatan banknya dengan tetap memelihara dan mempertahankan kepercayaan masyarakat. Prinsip kepercayaan diatur dalam pasal 29 ayat (4) UU No. 10 Tahun 1998.

2. Prinsip Kehati-hatian

Prinsip kehati-hatian adalah suatu prinsip yang menegaskan bahwa bank dalam menjalankan kegiatan usaha baik dalam penghimpunan terutama dalam penyaluran dana kepada masyarakat harus sangat hati-hati. Tujuan dari adanya prinsip ini agar bank selalu dalam keadaan sehat dalam menjalankan usahanya dengan baik dan mematuhi ketentuan-ketentuan norma hukum yang berlaku di dunia perbankan. Prinsip ini ada dalam pasal 92) dan pasal (29) ayat 2 No. 10 Tahun 1998

3. Prinsip Kerahasiaan

Prinsip kerahasiaan ini diatur dalam pasal 40 sampai dengan pasal 47 UU No. 10 Tahun 1998. Menurut pasal 40 bank wajib merahasiakan keterangan mengenai nasabah penyimpanan dan simpanannya. Kewajiban itu dikecualikan untuk hal-hal pajak. Penyelesaian utang piutang bank yang sudah diserahkan kepada Badan Urusan Piutang dan Lelang atau Panitia Urusan piutang Negara (UPLN/PUPN) untuk kepentingan pengadilan perkara pidana, dalam perkara perdata antara bank dengan nasabah dan dalam rangka tukar menukar informasi antar bank.

4. Prinsip Mengenal Nasabah

Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang ditetapkan oleh bank untuk mengenal dan mengetahui identitas nasabah, memantau kegiatan transaksi nasabah termasuk melaporkan setiap transaksi yang mencurigakan. Prinsip ini diatur dalam Peraturan Perbankan Indonesia No.3/10PB/2001 tentang penerapan prinsip mengenal nasabah adalah menerapkan peran lembaga keuangan dengan berbagai kebijakan dalam menunjukkan praktik lembaga keuangan. Menghindari berbagai kemungkinan lembaga keuangan dijadikan ajang tindak kejahatan dan aktivitas ilegal yang dilakukan nasabah serta melindungi nama baik. Pengertian bank ada pada Undang-undang Negara Republik Indonesia pada nomor 10/1998 pasal 1 huruf dua yang mengatur mengenai perbankan yang menjelaskan bahwa pengertian bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak"

Selain itu mengacu pada UU No.14/1967 di pasal 1 mengenai pokok-pokok perbankan menjelaskan tentang pengertian bank adalah suatu lembaga keuangan yang usaha



pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Kemudian pada undang-undang atau aturan yang sama telah dijelaskan mengenai badan keuangan bahwa badan keuangan adalah “semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan, menarik uang dan menyalurkannya kepada masyarakat”.

Dalam buku kelembagaan Perbankan oleh Thomas Suryatno(2007) menjelaskan bahwa pengertian bank dapat kita lihat pada tiga sisi dimana bank menjadi penerima kredit atau as loan recipients, bank menjadi pemberi kredit atau as a creditor dan yang terakhir bank menjadi pemberi kredit bagi masyarakat atau as a lender for the community yang melalui sumber yang berasal dari modal sendiri, tabungan atau simpanan masyarakat maupun melalui penciptaan uang bank atau bank money creation.

Pengertian bank yang pertama menurut buku kelembagaan Perbankan menjelaskan bahwa bank yang menerima uang serta dana-dana lainnya yang berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau tabungan yang biasa dapat diambil pada setiap saat didalam bentuk deposito yang berjangka atau in the deposits, yang merupakan simpanan atau tabungan yang dapat diperpanjang kembali hanya bisa dilakukan sesudah jangka waktu yang sudah ditentukan itu habis.

Pengertian bank yang kedua yaitu sebagai pemberi kredit yang menjelaskan bahwa bank sebagai suatu pelaksana aktif operasi perkreditan. Hal tersebut disadari oleh pernyataan dari Mac Loed mengenai bank tentang “Banking are merely dealers in credit atau perbankan hanya sekedar dealer kredit”,

Dan pengertian bank yang ketiga yaitu mengenai pemberian kredit bagi masyarakat melalui sumber yang ada dari modal sendiri, tabungan atau simpanan masyarakat maupun yang melalui penciptaan uang bank. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari G.M Verryn Stuart dalam bukunya pengertian Bank dan Lembaga Keuangan.

Pengertian bank menurut Jerry M. Rosenberg (1982:44) didalam bukunya “Dictionary of Banking and Finance” pengertian bank adalah suatu badan atau organisasi, biasanya dalam bentuk perusahaan dan bekerjasama atau disewa dengan pemerintah, untuk melakukan penerimaan deposito dan giro yang berjangka, membayar bunga yang ada pada mereka sebagaimana yang telah diizinkan oleh hukum yang berlaku, membuat catatan diskon, memberi sebuah pinjaman, berinvestasi didalam pemerintahan atau pada surat berharga lainnya.

Agar bisa membedakan bank dengan lembaga nonbank yang lainnya bisa kita lihat dari adanya asas. Asas tersebut adalah asas kepercayaan atau fiduciary, asas kerahasiaan dan asas kehati-hatian. Kemudian dapat kita lihat dari adanya rumusan undang-undang yang telah berlaku pada UU No.7 tahun 1992 pasal 16 mengenai izin perbankan yaitu UU No.5 tahun 1986 Suhardi (2003). Pengertian bank menurut Malayu Hasibua:2006 menjelaskan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang kekayaannya dalam bentuk aset keuangan serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi tidak hanya untuk mencari keuntungan. Bank merupakan suatu pengumpulan dana dan penyalur kredit, dapat di artikan bahwa bank tugasnya untuk mengumpulkan dana kepada SSU dan menyalurkan kredit kepada DSU.

Bank adalah suatu pencipta dan pengedar uang kartal. Pencipta dan pengedar uang kartal (uang kertas dan logam) merupakan otoritas tunggal bank sentral atau bank indonesia, sedangkan untuk uang giral bisa diadakan oleh bank umum.

Bank selaku pelaksana lalu lintas pembayaran (LLP) berarti bank menjadi suatu pelaksana dalam penyelesaian pembayaran transaksi finansial atau komersial dari pembayar untuk penerima. Lalu lintas pembayaran itu diartikan menjadi proses



penyelesaian transaksi komersial dan atau finansial dari seorang pembayar kepada penerima melalui media bank.

Aspek-aspek Penilaian Bank

penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank, biasanya menggunakan berbagai alat ukur. Salah satu alat ukur yang utama yang digunakan untuk menentukan kondisi suatu bank dikenal sebagai nama analisis camel, analisis ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu

1. Capital

Penilaian pertama adalah aspek pemodalannya suatu bank. Dalam aspek ini yang dinilai adalah permodalan yang dimiliki bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penelitian tersebut didasarkan kepada CAR (Capital Aquacy Ratio) yang telah ditetapkan oleh BI.

2. Assets

Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang telah dimiliki oleh bank.

3. Management

Penilaian yang ketiga meliputi penilaian kualitas manajemen bank. Untuk menilai kualitas manajemen dapat dilihat dari kualitas manusianya dalam mengelola bank. Kualitas manusia juga dilihat dari segi pendidikan serta pengalaman para karyawannya dalam menangani berbagai kasus yang terjadi.

4. Earning

Merupakan aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan keuntungan. Kemampuan ini dilaporkan dalam suatu periode. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang diukur secara rentabilitas terus meningkat di atas standar yang telah ditetapkan.

5. Liquidity

Aspek kelima adalah penilaian terhadap aspek likuiditas bank. Suatu bank dapat dikatakan likuid, apabila bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek. Dikatakan likuid jika pada saat ditagih bank mampu membayar.

Pengertian Nasabah

Bank juga tidak terlepas dari peran nasabah, menurut UU No.10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa :

“Nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank” “Nasabah Penyimpan yaitu nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan” “Nasabah Debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu”

Tabungan

Pengertian Tabungan

Pengertian menurut UU No.10 Tahun 1998 “Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu”.

Ada beberapa alat penarikan tabungan, yang dapat digunakan sendiri-sendiri atau secara bersamaan. Alat-alat yang dimaksud adalah :

1. Buku tabungan



2. Slip Penarikan
3. Slip penyetoran
4. Kartu yang Terbuat dari Plastik

Dari keempat alat tersebut PT.BPR Nusumma Cisalak hanya menyediakan buku tabungan, slip penarikan dan slip setoran. Untuk kartu yang terbuat dari plastik atau ATM belum tersedia.

Proses Tabungan

Menurut Soewarno Handyaningrat dalam buku yang berjudul mengungkapkan bahwa proses adalah suatu tuntutan perubahan dari suatu peristiwa perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. (Soewarno,1981:1)

Menurut Kamus Bear Bahasa Indonesia pengertian proses adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus.

Proses Pembukaan Tabungan.

1. Calon nasabah datang ke bank
2. Customer Service menjelaskan dengan jelas apa yang menjadi kebutuhan nasabah serta meminta KTP dan Kartu Keluarga.
3. Lalu Customer Service meminta nasabah untuk mengisi formulir pembukaan rekening.
4. Customer Service menginputnya lalu meminta otorisasi data master nasabah kepada manajer operasional.
5. Customer Service membuat rekening tabungan.
6. Customer Service meminta otorisasi data master tabungan.
7. Customer service mencetak tabungan lalu memberikan kepada nasabah.
8. Customer Service mengarahkan nasabah agar menyetorkan kepada teller dengan wajib mengisi saldo pertama sebesar 10.000.
9. Proses tersebut memerlukan waktu maksimal 15 menit.

Manfaat Tabungan

Dengan perkembangannya zaman menabung di bank ataupun mempercayakan penyimpanan barang-barang berharga pada suatu bank ataupun lembaga keuangan yang terpercaya bukanlah hal yang tabu dikalangan masyarakat. Tabungan sampai saat ini masih menjadi kebutuhan bagi sebagian besar orang, meskipun saat ini sudah muncul berbagai investasi yang ditawarkan untuk alternatif. Tabungan masih tetap menjadi pilihan dan menjadi idola investasi berbagai kalangan, karena bersifat konvensional dan mudah ditemui diseluruh Indonesia.

Kecilnya risiko yang dihadapi, membuat banyak orang lebih memilih tabungan, maka tak heran kebanyakan orang memiliki lebih dari satu buku tabungan. Mengatur keuangan sejak dini, mempersiapkan keuangan untuk masa depan, adalah hal yang sangat penting oleh karena itu menabung menjadi salah satu solusi keuangan untuk masa depan dan pada saat masa-masa sulit.

Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya antara lain :

Manfaat yang diperoleh bagi bank :

1. Sebagai salah satu sumber dana yang dapat digunakan
2. Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas dan banyak produk lainnya.
3. Untuk membantu program pemerintah setempat dalam memajukan pertumbuhan ekonomi.
4. Meningkatkan kesadaran terhadap masyarakat agar menyimpan uang atau hartanya di bank.
5. Sebagai pejuang operasional bank dalam memperoleh keuntungan dan laba.



Manfaat yang diperoleh bagi nasabah sendiri antara lain:

1. Terjaminannya keamanan uang di bank.
2. Salah satu alternatif dalam menghemat uang, bagi mereka yang menggunakan uang secara terus menerus tanpa adanya aturan.
3. Adanya kepastian saat menarik uang, karena dapat menarik uang dimana saja dan kapan saja dengan fasilitas ATM.
4. Akan mendapatkan bunga apabila menabung di bank

Keuntungan Tabungan

1. Aman. Dengan disimpannya uang di bank keamannya sangat terjamin tidak mudah dicuri ataupun tercecer.
2. Terjamin. Tabungan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Praktis. Bank menawarkan berbagai fitur lengkap bagi nasabah. Selain menyimpan uang, kita juga bisa melakukan berbagai transaksi finansial, seperti fitur ATM, SMS banking, dan internet banking. Belum lagi, fasilitas ini bisa diakses selama 24 jam.
4. Berkembang. Bank akan memberikan bunga berdasarkan saldo yang ada pada tabungan.
5. Hemat. Dengan menyisihkan uang untuk menabung kita bisa terhindar dari kebiasaan membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan (tidak penting).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif mengacu padatriangulation data yang dihasilkan dari tiga metode : interview, partipican to bservation, dan telaah catatan organisasi (document records) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia (non-human source of information), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan rapport, Pemilihan informan, Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara, Pengumpulan data dari sumber non-manusia dan Pencatatan data informasi hasil pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Nusumma didirikan pada tanggal 1 juni 1990 oleh PB Nadhatul Ulama diwakili oleh Ketua Umum KH Abdurrahman Wahid dan Bank Summa diwakili Edward Soeryadjaya. Nadhatul Ulama sendiri adalah organisasi sosial keagamaan terbesar di indonesia dengan anggota tidak kurang 40 juta orang, tersebar di se;uruh indonesia dengan populasi terdapat di Jawa Timur Jawa Barat Jawa tengah Lampung dan Kalimantan Selatan. Kerjasama nusumma diajukan untuk membangun jaringan Bnak Pedesaan, untuk mengelola arus dana ke dan di pedesaan, dimana mayoritas anggota NU berada, dengan prioritas untuk pinjaman produktif.

Mayoritas anggota NU berasal dari masyarakat akar rumput dengan jumlah besar usaha mikro, kecil dan menengah di bidang pertanian, perkebunan, perdagangan, peternakan, perzikanan, industri dan manufaktur (kayu, besi, mabel, garmen, cor logam dll) kerajinan tangan dan lainnya. Bnk Perkreditan Rakyat (BPR) Nusumma juga dirancang



untuk memfasilitasi kebutuhan menabung warga NU khususnya maupun masyarakat pedesaan, dan begitu banyak pesantren dengan jutaan santri atau pelajar. Tujuan pertama dari pengembangan nusumma sebagaimana dinyatakan oleh pendirinya, adalah untuk bertindak selaku agen perubahan sebagai partisipasi dalam proses transformasi sosial ekonomi masyarakat akar rumput di Indonesia, Pada periode pertama tahun 1990-1993 Bnk Summa dengan dukungan penuh dari tim NU mengambil inisiatif untuk membangun lembaga bank yang dimaksud dan sembilan BPR dapat didirikan dan diresmikan secara terpusat di Pesantren Tebuireng di Jombang pada bulan Agustus 1990. Pada periode ini didirikan 1 BPR lagi yaitu BPT Nusumma Ceper di Klaten Jawa Tengah. Pada 13 november 1992 Bank Summa berhenti beroperasi dan posisinya dalam pemegang saham dalam kerjasama tersebut digantikan oleh Jawa Pos Group, group media terbesar di Jawa Timur dan salah satu yang terbesar di Indonesia. Pada tanggal 31 Mei 1993. Pada periode kedua tahun 1993-1998 5 BPR Nusumma lagi didirikan dan semua masih berlokasi di Pulau Jawa. Pada periode ketiga tahun 1999-2008 dimulai dan didominasi oleh tekanan yang timbul dari krisis ekonomi dan perbankan di Indonesia sejak akhir 1997; Konsolidasi Nusumma dilakukan dukungan dan dana permodalan yang memadai. 3 BPR sempat terlikuidasi namun 12 yang lainnya dapat dibawa kedalam posisi yang cukup aman. Pada tahun 2003 dibuat suatu kerjasama dengan sebuah konsultan BPR untuk memperbaiki dan menyusun kembali infrastruktur organisasi mulai dari sistem informasi (standar komputerisasi), SOP, pembangunan SDM dan perencanaan kegiatan usaha. Pemulihan fungsi organisasi selain memicu bangkitnya BPR Nusumma yang relatif sehat karena bersih juga menjadi pemicu proses rasionalisasi BPR Nusumma secara menyeluruh.

Dilain sisi periode tersebut menampilkan bukti bahwa BPR Nusumma dapat “bertahan nyaris sendirian” sejak 1991 terutama karena kekuatan struktur dana yang terbentuk dari tabungan dan deposito para nasabah di wilayah kerja BPR sendiri sejak tahun 1991 berada pada rata-rata 43.7% untuk Tabungan dan 32.5% untuk Deposito atau total 76.2% dari total Dana pihak ketiga; sedangkan kontribusi tabungan dan deposito pada tahun 2008 masing-masing mencapai 58.8% dan 32.4% atau 91.2% dari total Dana pihak ketiga. Sebuah indikasi yang jelas bahwa kehadiran BPR Nusumma yang di mulai dari basis warga NU mendapatkan dukungan yang riil dan konsisten dari waktu ke waktu. Selain itu juga untuk memicu peningkatan ekuitas organisasi, setelah melewati banyak tantangan dapat diwujudkan merger dari 4 BPR Nusumma di wilayah Jateng dan resmi operasional sejak tanggal 11 Mart 2008, sedangkan Merger 4BPR Nusumma Jatim diperkirakan dapat diwujudkan pada tahun 2009. Bagaimanapun seluruh pengalaman selama 19 tahun itu merupakan ekuitas organisasi yang tak ternilai. Kedepan potensi dana yang masih dapat dihimpun dari wilayah kerja BPR Nusumma “nyaris tak terhingga” dibandingkan dengan pencapaian yang ada saat ini. Namun untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan keseimbangan dalam struktur keuangan Nusumma dengan adanya kesediaan sumber permodalan untuk menjaga Capital Adequacy Ratio (CAR) paralel dengan tingkat pertumbuhan. Akselerasi pertumbuhan Nusumma tersebut penting dan perlu dilakukan agar jangkauan layanan yang ada dapat secara konsisten diperluas karena masih begitu besar jumlahnya UMKM yang membutuhkan jasa layanan keuangan yang benar dan terpadu.

Jasa layanan keuangan yang benar dalam filosofis usaha Nusumma, dimaksudkan dengan layanan tersebut tidak hanya menyalurka kredit tetapi juga meningkatkan kebiasaan dan kemampuan menabung, sedangkan jasa layanan yang lengkap yaitu tabungan, asuransi, transfer dan kredit. Bukan suatu produk umum yang menampung seluruh kebutuhan tetapi produk-produk spesifik untuk memenuhi kebutuhan spesifik



nasabah. Adapun Latar Belakang Pendirian PT.BPR Nusumma Cisalak yaitu : PT. BPR Nusumma Cisalak awalnya didirikan di kususkan untuk membangun perekonomian masyarakat melalui pelayanan penyimpanan maupun meminjamkan dana dengan berbasis kepada warga Nahdatul Ulama (NUZ) subang, sejalan dengan perkembangan BPR Nusumma yang telah berkembang secara baik, maka pelayanan di perluas tidak hanya terbatas kepada wazrga Nuz saja tapi kini telah melayani masyarakat secara umum.

PT BPR Nusumma Cisalak di dirikan pada tanggal 10 februari 1994 di desa tambakan Kec.Jalan Cagak namun dengan perkembangan perusahaan maka PT BPR Nusumma cisalak pindah ke desa sindangsari Kec.Kasomalang dan bertahan sampai sekarang.

Prosedur Pembukaan Rekening Tabungan pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak, Bila calon nasabah datang langsung ke bank, maka nasabah menemui Customer Service (CS) untuk mengajukan pembukaan rekening pada PT. BPR Nusumma Cisalak. Selain itu calon nasabah juga bisa membuka rekening melalui petugas di lapangan yang biasanya berada di sekolah-sekolah yang bekerjasama dengan bank tersebut.

Calon nasabah menunjukkan fotocopy kartu identitas yang masih berlaku serta kartu keluarga. Selanjutnya petugas bank atau calon nasabah itu sendiri mengisi formulir pembukaan rekening tabungan. Hal ini dilakukan agar tidak ada manipulasi data oleh nasabah, sehingga apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan akan memudahkan komunikasi antar kedua belah pihak.

Calon nasabah menandatangani formulir pembukaan rekening tabungan dengan menandatangani tabungan di bagian lebar pertama pojok kanan menyetorkan sejumlah uang sebagai saldo awal untuk membuka rekening tabungan dengan nominal minimal Rp. 10.000.

Pihak bank memberikan buku tabungan kepada nasabah yang telah diisi identitas pemilik rekening, nomor rekening, alamat dan besarnya saldo awal yang disetor oleh nasabah. Dalam buku tabungan tersebut juga telah dibubuhkan stempel dan telah disetujui oleh pejabat yang berwenang. Berdasarkan penjelasan tentang prosedur pembukaan rekening tabungan yang dilakukan oleh PT.BPR Nusumma Cisalak di atas, bahwa dalam prosedur melakukan pembukaan rekening tabungan pada BPR tersebut sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang ada, serta jelas untuk dipahami masyarakat.

Prosedur Penyetoran Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nussuma Cisalak
Penyetoran tabungan pada PT. BPR Nussuma Cisalak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

- 1) Prosedur melakukan penyetoran tabungan langsung ke PT. BPR Nussuma Cisalak sebagai berikut :
 - a) Nasabah yang datang langsung ke bank, diminta untuk mengisi slip setoran tabungan dengan menuliskan : Tanggal, No Rekening, Nama, Alamat dan Nomor Telepon, Jumlah Setoran dan, Tanda tangan penyetor.
 - b) Nasabah menyerahkan slip setoran tabungan tersebut dan buku tabungan kepada teller.
 - c) Nasabah memberikan sejumlah uang yang besarnya tertera pada slip setoran tabungan.
 - d) Teller bukukan (input) segera slip setoran ke rekening tabungan nasabah sesuai nomor rekening yang tertera pada slip setoran dan bubuhi stempel dan paraf.
 - e) Teller mencetak mutasi penyetoran tersebut ke dalam buku tabungan.
 - f) Teller menyerahkan kembali buku tabungan dan memberikan bukti slip setoran



tabungan kepada nasabah.

- 2) Prosedur melakukan penyetoran tabungan melalui petugas lapangan, sebagai berikut :
 - a) Nasabah memberikan sejumlah uang kepada petugas bank beserta buku tabungan.
 - b) Petugas bank mengisi slip setoran tabungan, dengan mengisi: Tanggal, No Rekening, Nama, Alamat dan Nomor Telepon, Jumlah Setoran dan, Tanda tangan penyetor.
 - c) Setelah di isi secara lengkap petugas bank meminta tanda tangan penyetor.
 - d) Petugas bank menandatangani dan memberi stempel slip setoran tabungan.
 - e) Petugas bank menyerahkan bukti slip setoran tabungan kepada nasabah.
 - f) Petugas bank mencatat transaksi tersebut ke dalam slip setoran petugas tabungan.
 - g) Petugas bank menyerahkan slip setoran petugas tabungan kepada teller untuk selanjutnya teller bukukan (input) transaksi tersebut sesuai nomor rekening yang tertera pada slip setoran petugas tabungan.
 - h) Petugas bank kemudian mencetak mutasi penyetoran tersebut ke dalam buku tabungan.

Prosedur penyetoran tabungan melalui petugas lapangan ini biasanya dilakukan oleh anak-anak sekolah yang bekerjasama dengan pihak bank. Dari prosedur penyetoran tabungan di atas sudah cukup baik dan pelaksanaan penyetoranpun sesuai dengan prosedur yang ada baik lewat bank langsung maupun lewat petugas bank.

Prosedur Pengambilan Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak

Prosedur pengambilan atau penarikan tabungan pada PT. BPR Nusumma Cisalak dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu :

- 1) Prosedur pengambilan tabungan langsung ke PT. BPR Nusumma Cisalak sebagai berikut:
 - a) Nasabah diminta untuk mengisi slip penarikan tabungan secara lengkap dengan menuliskan : Tanggal, Nomor Rekening, Nama, Alamat dan nomor telepon, Jumlah, Tanda tangan penarik.
 - b) Nasabah menyerahkan slip penarikan tabungan yang sudah diisi secara lengkap kepada teller dengan membubuhkan lagi dua tanda tangan di belakang slip penarikan.
 - c) Teller mengurangi sejumlah uang yang tertera pada slip penarikan pada komputer yang sudah ada program khusus dari pihak bank kemudian teller mencetak mutasi penarikan tabungan ke buku tabungan nasabah.
 - d) Teller memberikan sejumlah uang kepada nasabah yang besarnya sesuai pada slip penarikan dan mengembalikan buku tabungan nasabah.Untuk mencegah adanya hal-hal yang tidak diinginkan, maka untuk penarikan tabungan tidak boleh diwakilkan hanya dapat dilakukan oleh nasabah dengan atas nama rekening tabungan tersebut.
- 2) Prosedur pengambilan tabungan melalui petugas lapangan sebagai berikut:
 - a) Nasabah diminta untuk mengisi slip penarikan tabungan secara lengkap dengan menuliskan : Tanggal, Nomor Rekening, Nama, Alamat dan nomor telepon, Jumlah, Tanda tangan penarik.
 - b) Nasabah menyerahkan slip penarikan tabungan yang sudah diisi secara lengkap kepada petugas bank dengan membubuhkan lagi dua tanda tangan di belakang slip penarik
 - c) Petugas bank memberikan sejumlah uang kepada nasabah yang besarnya



sesuai dengan yang tertera pada slip penarikan.

- d) Petugas bank menyerahkan slip penarikan kepada teller untuk selanjutnya teller mengurangi uang nasabah sesuai yang tertera pada slip penarikan tersebut dengan menggunakan komputer yang sudah terprogram.
- e) Petugas bank mencetak mutasi penarikan ke dalam buku tabungan nasabah.

Prosedur pengambilan tabungan lewat petugas bank ini biasanya bagi anak-anak sekolah yang dimana sekolahnya telah bekerjasama dengan PT. BPR Nusumma Cisalak. Dari prosedur pengambilan tabungan di atas BPR tersebut telah melakukan prosedurnya dengan baik dan nasabahnya pun bekerjasama dengan baik.

Prosedur Penutupan Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak

Prosedur Penutupan Tabungan pada PT. BPR Nusumma Cisalak dalam proses penutupan tabungan PT. BPR Nusumma Cisalak tidak memiliki proses yang rumit. Dari pihak bank, nasabah hanya diminta untuk :

- 1) Nasabah datang langsung ke bank atau dapat juga melalui petugas lapangan dari bank tersebut.
- 2) Petugas bank menyiapkan slip penarikan tabungan dan nasabah diminta untuk mengisi secara lengkap data-data yang tertera pada slip tersebut dengan membubuhkan tanda tangan pada kolom yang tersedia.
- 3) Teller atau petugas lapangan menyerahkan uang dari tabungan yang ditutup tersebut.
- 4) Teller melakukan penutupan rekening tabungan yang terdapat pada komputer bank.

Jika telah melakukan penutupan tabungan, nasabah sudah tidak bisa melakukan transaksi menabung pada bank tersebut. Untuk dapat melakukan transaksi menabung tersebut maka nasabah harus membuka rekening tabungan yang baru.

Beberapa alasan melakukan penutupan tabungan yaitu :

1. Atas permintaan pemegang rekening sendiri.
2. Pemegang rekening meninggal dunia.
3. Penutupan oleh pihak bank dimana administrasi dalam tabungan sudah tidak mencukupi.

Berdasarkan penjelasan tentang prosedur penutupan tabungan pada PT. BPR Nusumma Cisalak di atas, bahwa dalam prosedur melakukan penutupan tabungan pada BPR tersebut sudah cukup baik dan jelas.

Bagian yang terlibat dalam Prosedur Rekening Tabungan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak bagian yang terlibat langsung dalam pembukaan rekening tabungan pada PT. BPR Nusumma Cisalak yaitu :

Customer Service

Customer service sangatlah penting dalam melakukan proses transaksi, dimana tugas utama dari seorang customer service adalah memberikan pelayanan yang terbaik dan membina hubungan baik dengan nasabah, karena customer service merupakan penghubung antara nasabah dengan bank. Customer Service itu ibarat wajah terdepan sebuah bank, seorang Customer Service mampu menyelesaikan permasalahan dan keluhan nasabah. Serta mampu menjelaskan beragam produk dan informasi bank dengan detail. Cara Customer Service dalam melayani nasabah mencerminkan bagaimana sesungguhnya sikap bank tersebut dalam memberikan layanan kepada nasabahnya. Sehingga baik buruk pelayanannya akan mempengaruhi persepsi nasabah terhadap bank tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kegiatan Customer Service dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik yang menjadi nasabah atau yang



menjadi calon nasabah sangat berpengaruh. Bagaimana sikap Customer Service dalam menanggapi permintaan dan menanggapi keluhan nasabahnya sangat menentukan kepuasan nasabah tersebut. Mulai dari cara bicara yang sopan dan santun, penyampaian tanggapan dengan bijaksana akan menentukan bagaimana nasabah tersebut nyaman dengan pelayanan. Setiap tugas dan tanggung jawab dari seorang Customer Service telah diatur oleh bank dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) guna menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien baik dalam hal waktu maupun biaya.

Fungsi dan Tugas Customer adalah sebagai berikut:

Sebagai resepsionis, Dalam hal ini customer service bertugas menerima tamu/nasabah yang datang ke bank dengan ramah tamah, sopan, terang, simpatik, menarik dan menyenangkan. Dalam hal ini customer service harus bersikap selalu memberi perhatian, berbicara dengan suara yang lembut dan jelas.

Sebagai deskman, memberikan informasi mengenai produk-produk bank, menjelaskan manfaat, dan ciri-ciri produk bank. Kemudian menjawab pertanyaan nasabah mengenai produk bank serta membantu nasabah mengisi formulir aplikasi sesuai dengan transaksi yang akan ia lakukan.

Sebagai salesman, Menjual produk perbankan, melakukan cross selling, mengadakan pendekatan, dan mencari nasabah baru. Berusaha membujuk nasabah yang baru serta berusaha mempertahankan nasabah yang lama juga berusaha mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi nasabah, termasuk keberatan dan keluhan nasabah.

Sebagai Customer Relation Officer, Dalam hal ini customer service harus menjaga image bank dengan cara, membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, sehingga nasabah merasa senang, puas dan makin percaya kepada bank.

Sebagai Komunikator, Memberikan segala informasi dan kemudahan-kemudahan kepada nasabah. Disamping itu juga sebagai tempat menampung keluhan, keberatan, atau konsultasi. Biaya.

Customer Service yang ada pada PT. BPR Nusumma Cisalak sudah cukup baik dalam melayani nasabahnya, di buktikan dengan jumlah nasabah yang terus bertambah dan adanya kepuasan dari nasabah itu sendiri.

Teller, seorang yang bertugas untuk melayani para nasabah bank dalam keperluan transaksi sehari-hari dengan pelayanan terbaik yang diberikan. Teller akan mengurus segala transaksi terkait keuangan dan hal-hal administrasi lain maka dari itu seorang teller harus sangat berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya. Berikut ini tugas seorang teller bank yang harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik.

1. Melayani transaksi nasabah

Sudah menjadi tugas pokok seorang teller bank untuk melayani segala transaksi nasabah terkait setor dan tarik uang pada bank. Teller harus memiliki ketelitian dalam melakukan transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti menghitung uang, memastikan jumlah uang yang diberikan atau disetor pada nasabah dan pengecekan uang palsu dibantu dengan alat bantu.

2. Melakukan pemeriksaan kas

Tugas teller juga adalah melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi yang dilakukan perhari menggunakan kalkulator dan mesin penghitung lainnya.

3. Memproses transaksi nasabah yang lain

Teller juga wajib melayani bentuk transaksi lainnya seperti tagihan pembayaran, rencana tabungan pensiun atau deposito.

4. Memasukkan data transaksi pada computer

Teller harus memasukkan segala data transaksi dan mengeluarkan tanda terima



- dari komputer yang biasanya akan divalidasi dengan teller.
5. Memeriksa cek dan uang deposit
Teller akan melayani segala transaksi nasabah termasuk juga dalam pelayanan cek uang tunai deposit, memastikan dan memverifikasi jumlah uang, dan memeriksa keakuratan slip setoran.
 6. Cek data nasabah
Teller harus teliti dan memverifikasi segala data nasabah yang sedang melakukan transaksi seperti informasi lain terkait tanggal, nama bank, identifikasi orang yang menerima pembayaran dan legalitas dokumen.
 7. Identifikasi kesalahan transaksi
Tugas teller juga harus mampu mengidentifikasi kesalahan transaksi ketika debit dan kredit tidak seimbang.
 8. Melakukan tugas administrasi bank
Tugas teller akan selalu berhubungan dengan administrasi seperti pencatatan, pengarsipan, penginputan data ke komputer dan lain sebagainya. Maka dari itu ia juga harus memiliki skill komputer yang cukup baik.

Penyimpanan uang yang diterima teller dari hasil transaksi setiap harinya tidak dapat di bawa kerumah tetapi akan di simpan di berangkas yang ada di bank itu sendiri.

Akunting dan Pelaporan, Akunting dan pelaporan merupakan pejabat lini dibawah divisi Operasional yang fungsinya adalah menyampaikan pelaporan dan mengelola Laporan Keuangan BPR. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Akunting dan Pelaporan bertanggung jawab langsung kepada Div. Operasional.

Setelah teller melakukan penutupan transaksi setiap harinya teller menyetorkan laporan transaksi kepada akunting dan pelaporan dimana akunting akan menginput data keuangan dan menyimpan hasil setoran di tempat yang sudah ditentukan.

Nasabah

Nasabah adalah pelanggan (customer) yaitu individu atau perusahaan yang mendapatkan manfaat atau produk dan jasa dari sebuah perusahaan perbankan, meliputi kegiatan pembelian, penyewaan serta layanan jasa. Nasabah menurut Pasal 1 ayat (17) UU No. 10 tahun 1998 adalah "Pihak yang menggunakan jasa bank." Nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk menjalankan usahanya.

Jenis-Jenis Nasabah Berdasarkan Pasal 1 angka 16 Undang-Undang Perbankan yang dimaksud dengan nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank. Nasabah bank dibagi menjadi:

Nasabah penyimpan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah debitur adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

Dokumen yang ada dalam Prosedur Rekening Tabungan PT. Bank Perkreditan Rakyat Nusumma Cisalak

Dokumen-dokumen bank merupakan data, catatan atau keterangan yang dibuat dan diterima oleh bank dalam rangka pelaksanaan kegiatannya baik tertulis maupun tidak tertulis. Setiap saat harus membuat dan menyimpan jenis dokumen untuk menjamin kepastian hukum dan melindungi kepentingan nasabah dalam suatu hukum. Salah satu dokumen yang wajib dibuat dan disimpan oleh bank adalah dokumen pembukaan rekening. Dokumen yang digunakan untuk pembukaan rekening di PT.BPR Nusumma



Cisalak, diantaranya: Melengkapi form pembukaan rekening 1. 1. Perorangan dan non perorangan

Perorangan Merupakan data-data nasabah yang memuat identitas nasabah berisi nama lengkap, alamat/tempat saat ini, ahli waris dan pekerjaan.

2. Non perorangan

Merupakan data-data nama perusahaan/badan/instansi terkait yang berisi nama dan alamat perusahaan beserta Direksi/Pimpinan/Kuasa.

Melengkapi dokumen pendukung untuk pembukaan rekening, seperti:

1. Kartu Tanda Penduduk

2. NPWP

3. Kartu Kerluarga

4. Menyetorkan dana awal pembukaan rekening

5. Slip setoran Dipergunakan untuk menyetor/menabung dana tabungan dengan mencantumkan sejumlah nominal yang akan di simpan atau di tabung dan menandatangani slip setoran tersebut

Macam-macam dokumen dalam tabungan PT.BPR Nusumma Cisalak diantaranya yaitu :

1. Dokumen pembukaan pada tabungan PRIMA (umum)

2. Kartu Tanda Penduduk

3. Kartu Keluarga

4. Dokumen pembukaan pada tabungan TABITRI (tabungan idul fitri)

5. Kartu Tanda Penduduk

6. Kartu Keluarga

7. Dokumen pembukaan pada tabungan SIMPEL (simpanan pelajar)

8. Kartu Pelajar

9. Kartu Keluarga

Dokumen-dokumen tersebut merupakan syarat-syarat pembukaan tabungan, maka dari itu nasabah harus memenuhinya dan jika tidak maka tidak akan bisa di proses karena bank membutuhkan data nasabah untuk keamanan dan apabila ada hal yang tidak diinginkan seperti meninggal dunia maka ada pihak yang dapat dihubungi atau ahli warisnya.

Dokumen-dokumen yang ada pada PT.BPR Nusumma Cisalak sangat mempermudah nasabah untuk melakukan pembukaan rekening tabungan, sehingga tidak ada nasabah yang kesulitan untuk melengkapi dokumen tersebut.

Dokumen penarikan tabungan PT.BPR Nusumma Cisalak diantaranya yaitu :

1. Buku tabungan

Yaitu buku yang dipegang oleh nasabah, dimana berisi catatan-catatan saldo tabungan, transaksi penarikan, transaksi penyetoran, dan pembebanan-pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan sehingga langsung dapat mengurangi atau menambah saldo yang ada pada buku tabungan tersebut.

2. Slip Penarikan

Merupakan formulir untuk menarik sejumlah dana dari rekening tabungannya. Di dalam formulir ini nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Formulir penarikan ini disebut juga slip penarikan dan biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan.

3. Slip penyetoran

merupakan formulir penyetoran dimana nasabah cukup menulis nama, nomor rekening, jumlah uang, dan tanda tangan penarik. Alat ini juga dapat digunakan secara bersamaan dengan buku tabungan.



4. Macam-macam tabungan yang ada pada PT.BPR Nusumma Cisalak

Sebagai suatu bank umum yang memiliki fungsi sebagai lembaga keuangan maka kegiatan utamanya menghimpun dana dari berbagai sumber dalam bentuk simpanan baik itu dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan lain-lain yang merupakan jasa simpanan yang ditawarkan oleh bank kemudian menyalurkan dana tersebut kepada pihak yang kekurangan dana dalam bentuk pinjaman. Macam-macam produk tabungan yang ada di PT BPR Nusumma Cisalak diantaranya yaitu :

TABUNGAN PRIMA

Tabungan ini merupakan tabungan umum yang akan memberikan kenyamanan bertransaksi bisa diambil kapan saja dengan layanan pickup service dari rumah, tempat kerja atau tempat usaha di wilayah kerja Bank Nusumma. Bunga yang diberikan pertahunnya yaitu 3%, dan administrasi perbulannya yaitu 1000. Bila tabungan lebih dari Rp.7.500.000 maka dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan PPH.

TABUNGAN TABITRI

Tabungan idulfitri merupakan tabungan diperuntukan bagi nasabah perorangan. Tabungan tabitri bersifat berjangka dan penarikannya hanya dilakukan setelah periode berakhir, satu periode ditetapkan selama 10 bulan untuk setiap program tabungan. Pelaksanaan tabitri dilaksanakan setelah bulan syawal tahun berjalan dan berakhir pada bulan romadhon tahun hijriah berikutnya. Tabungan ini tidak dibebankan biaya administrasi.

Tabel paketan tabitri

Paket	Setora perbulan	Waktu
Rp.5.000.000	Rp.500.000	10 bulan
Rp.6.000.000	Rp.600.000	10 bulan
Rp.8.000.000	Rp.800.000	10 bulan
Rp.10.000.000	Rp.1.000.000	10 bulan
Rp.20.000.000	Rp.2.000.000	10 bulan
Rp.30.000.000	Rp.3.000.000	10 bulan
Rp.40.000.000	Rp.4.000.000	10 bulan

TABUNGAN SIMPEL (pelajar)

Tabungan simpel adalah tabungan khusus bagi pelajar PAUD, SD, SMP, SMA yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP. Setoran minimalnya Rp.10.000 pengambilan dapat dilakukan setiap waktu, tabungan dengan saldo lebih dari Rp.7.500.000 dikenakan Pph sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bunga yang diberikan pertahunnya yaitu 3%, dan administrasi perbulannya yaitu 1000.

Berbagai fasilitas telah diberikan untuk menarik masyarakat agar menginvestasikan dananya ke BPR nusumma. Berbagai cara pula dilakukan oleh BPR tersebut dalam mempertahankan nasabahnya dengan cara memberikan tingkat keamanan tabungan yang baik. Selain itu dalam menarik minat nasabah PT. BPR Nusumma Cisalak juga memberikan fasilitas berupa bunga tabungan yang cukup dengan perhitungannya dilakukan setiap hari dan diberikan setiap akhir bulan. Besarnya bunga tabungan yang diberikan oleh PT.BPR Nusumaa Cisalak tergantung pada pihak bank itu sendiri. Maka dari itu PT. BPR Nusumaa Cisalak menetapkan tingkat suku bunga sebesar 3% per tahun. Pencatatan bunga tabungan itu dilakukan melalui komputer yang sudah terprogram khusus di bank itu sendiri. Perhitungan bunga tabungan ditetapkan oleh bank itu sendiri, yaitu sebagai berikut :



Berdasar saldo harian :

Bunga yang akan diperoleh penabung setiap bulannya dirumuskan sebagai berikut :

Saldo akhir hari x suku bunga x jumlah hari

$$\text{Bunga} = \frac{\text{Saldo akhir hari} \times \text{suku bunga} \times \text{jumlah hari}}{360}$$

Rumus tersebut dipergunakan untuk menghitung bunga setiap hari. Hal ini harus dilakukan karena saldo setiap hari selalu berubah. Sedangkan untuk mengetahui hasil perhitungan dalam sebulan tinggal menjumlahkan perhitungan-perhitungan harian tersebut dalam satu bulan.

Contoh perhitungan : misalnya penabung ingin mengetahui perhitungan

bunga pada bulan agustus 2021 dengan kondisi suku bunga 3% setahun dan saldo akhir hari sebagai berikut :

Tabel Perhitungan Bunga

Tanggal	Saldo Akhir Hari	Hasil Bunga	Bunga Kumulatif
01-08-2021	Rp. 500.000	Rp. 417	Rp. 417
06-08-2021	Rp.1.500.000	Rp. 625	Rp. 1.042
12-08-2021	Rp.2.000.000	Rp. 1.000	Rp. 2.042
18-08-2021	Rp.3.400.000	Rp. 1.700	Rp. 3.742
23-08-2021	Rp.3.000.000	Rp. 1.250	Rp. 4.992
28-08-2021	Rp.1.600.000	Rp. 667	Rp. 5.659
30-08-2021	Rp 6.200.000	Rp. 1.000	Rp. 6.659 PPH 10%= Rp. 665

Jadi bunga yang diberikan kepada penabung sebesar Rp.5.994, yaitu jumlah bunga tersebut dikurangi dengan PPh atas tabungan (Rp. 6.659 - Rp. 665). Penatatan bunga tabungan ke rekening nasabah dilakukan pada tanggal tertentu sesuai dengan ketentuan bank, yang dilakukan secara otomatis.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaannya, prosedur pembukaan, penyetoran, penarikan dan penutupan tabungan yang dijalankan oleh PT. BPR Nusumma Cisalak sudah baik dan telah sesuai dengan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah di tetapkan. Syarat-syarat pembukaannyapun tidak menyulitkan nasabah. Bagian yang terlibat langsung dalam prosedur ini yaitu costumer service, teller, akunting dan pelaporan serta nasabah. Dimana costumer service sebagai pelayan nasabah atas pembukaan dan consultan nasabah dan teller sebagai pelayan nasabah dalam bertransaksi pembayaran atau penyetoran, akunting dan pelaporan sebagai pengimput akhir dan menyimpan uang. sedangkan Nasabah itu sendiri adalah konsumen yang memakai jasa bank. nasabah mempunyai peran penting dalam industri perbankan, dimana dana yang disimpan nasabah di bank merupakan dana yang terpenting dalam operasional bank untuk



menjalankan usahanya. Dalam pelaksanaannya customer service, teller dan akunting pelaporan pada PT.BPR Nusumma Cisalak sudah baik dan sesuai dengan prosedur yang ada. Nasabah yang ada pada PT.BPR Nusumma Cisalak sudah cukup baik dalam mentaati peraturan atau prosedur yang

Dokumen-dokumen yang harus ada dalam pembukaan rekening tabungan pada PT.BPR Nusumma Cisalak yaitu : Kartu Tanda Penduduk , NPWP , Kartu Kerluarga, kartu pelajar, Menyetorkan dana awal pembukaan rekening. Dan dokumen yang menjadi alat untuk penarikan yaitu buku tabungan, slip setoran, dan slip penarikan.

Referensi

Handayani, Fitri. (2017). Peran Customer Service Dalam Pelayanan Produk Simpanan Pada Bank Brisyariah Kantor Cabang Pembantu (Kcp) Metro.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Hasibuan, H. M. (2006). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suardi, G. (2003). *Usaha Perbankan Dalam Perspektif Hukum*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sulalahi, Ulbert. (1997) *Pengantar Ilmu Administrasi*.

Suyatno, T. (2007). *Dasar-Dasar Perkreditan (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.